

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010
PT BANK BUMI ARTA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lucia S. Windoe
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bona Indah Garden B 10 / 21, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendrik Atmaja
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pluit Permai Raya No. 5 Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2010

Presiden Direktur

Direktur



Lucia S Windoe

Hendrik Atmaja

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>ASET</u>			
KAS	3e	75,462,488,037	79,121,675,343
GIRO PADA BANK INDONESIA	3e,4	121,722,296,255	90,998,843,646
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 416.297.966 tahun 2010 dan Rp 517.921.326 tahun 2009	3e,3k,5	37,461,214,964	43,046,304,821
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian nihil untuk tahun 2010 dan Rp 8.748.569 untuk tahun 2009	3f,3k,6	494,789,414,936	158,866,108,288
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 4.663.672 tahun 2010 dan Rp 917.997.900 tahun 2009	3g,7	695,336,148,328	629,082,002,100
KREDIT	3h,3k,8		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 71.064.471 tahun 2010 dan Rp 341.245.703 tahun 2009	3c,33	11,448,729,162	33,783,324,652
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 15.431.143.398 tahun 2010 dan Rp 13.726.357.810 tahun 2009		1,060,993,271,430	933,521,335,850
		1,072,442,000,592	967,304,660,502
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.839.357 tahun 2010 dan Rp 11.828.414 tahun 2009	3i,3k,9	380,096,293	1,171,015,846
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3j,3k,10		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 14.750.000 tahun 2010 dan tahun 2009	3c,33	1,460,250,000	1,460,250,000
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 100.000 tahun 2010 dan 2009		9,900,000	9,900,000
Jumlah		1,470,150,000	1,470,150,000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3p, 11	9,820,735,029	9,427,946,592
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.110.484.860 tahun 2010 dan Rp 62.502.199.583 tahun 2009	3l,12,13	108,180,987,383	104,479,559,144
ASET PAJAK TANGGUHAN	3r, 31	6,016,064,305	5,701,535,700
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3k, 3m, 12,13	50,531,258,754	46,348,919,661
JUMLAH ASET		2,673,612,854,876	2,137,018,721,643

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	14	12,381,143,039	12,875,120,918
SIMPANAN	3o,15		
Pihak hubungan istimewa	3c,33	916,307,048,933	581,600,263,909
Pihak ketiga		<u>1,239,033,186,236</u>	<u>1,056,767,116,789</u>
Jumlah Simpanan		2,155,340,235,169	1,638,367,380,698
SIMPANAN DARI BANK LAIN	16	7,876,450,166	4,310,154,803
KEWAJIBAN AKSEPTASI	3i,3k,9	383,935,650	1,182,844,259
HUTANG PAJAK	3r,17,31	2,537,910,168	2,524,220,927
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3k,18	4,767,030,482	3,664,419,731
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19	5,898,559,547	4,906,531,241
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	3s,20	24,273,722,395	21,758,608,452
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	21	<u>32,387,316,333</u>	<u>35,835,399,586</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>2,245,846,302,949</u>	<u>1,725,424,680,615</u>
<u>EKUITAS</u>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2010 dan 2009			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2010 dan 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2010 dan 2009	22	231,000,000,000	231,000,000,000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	3n, 24	10,989,779,766	10,989,779,766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	23	12,500,000,000	7,500,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>173,276,772,161</u>	<u>162,104,261,262</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>427,766,551,927</u>	<u>411,594,041,028</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2,673,612,854,876</u>	<u>2,137,018,721,643</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	3c,3p,25,33	177,268,649,876	154,284,534,108
Provisi dan komisi	3q	0	9,361,478,160
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>177,268,649,876</u>	<u>163,646,012,268</u>
Beban Bunga			
Bunga	3c,3p,26,33	77,954,716,869	69,570,491,110
Premi penjaminan pemerintah	38	2,873,866,243	2,230,990,251
Hadiah		<u>600,000,000</u>	<u>600,000,000</u>
Jumlah Beban Bunga		<u>81,428,583,112</u>	<u>72,401,481,361</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>95,840,066,764</u>	<u>91,244,530,907</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	27	4,788,610,181	6,499,304,373
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	3q	747,688,512	721,868,854
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	3b	53,626,355	201,389,157
Lain-lain		<u>1,037,246,762</u>	<u>479,075,058</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>6,627,171,810</u>	<u>7,901,637,442</u>
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	3k,28	<u>3,755,368,554</u>	<u>1,884,812,660</u>
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3k,18	<u>978,464,096</u>	<u>125,519,097</u>
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	29	41,644,030,369	35,658,778,533
Umum dan administrasi	30	<u>29,676,428,787</u>	<u>26,613,966,374</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>71,320,459,156</u>	<u>62,272,744,907</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		<u>(69,427,119,996)</u>	<u>(56,381,439,222)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>26,412,946,768</u>	<u>34,863,091,685</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan aset tetap	3l,12	297,551,266	68,700,000
Keuntungan penjualan agunan diambil alih		0	2,065,000
Pendapatan sewa		40,500,000	39,150,000
Lain-lain		33,288,814	24,146,031
Beban Non Operasional - lain-lain		<u>(2,451,936)</u>	<u>(567,027)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>368,888,144</u>	<u>133,494,004</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>26,781,834,912</u>	<u>34,996,585,689</u>
BEBAN PAJAK	3r,31	<u>6,695,457,925</u>	<u>9,799,042,876</u>
LABA BERSIH		<u>20,086,376,987</u>	<u>25,197,542,813</u>
LABA PER SAHAM DASAR	3t,32	<u>11.59</u>	<u>14.54</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2009		231,000,000,000	10,989,779,766	7,500,000,000	143,813,618,449	393,303,398,215
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai	23	-	-	-	(6,906,900,000)	(6,906,900,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	28,213,676,725	28,213,676,725
Saldo per 31 Desember 2009		231,000,000,000	10,989,779,766	10,000,000,000	162,620,395,174	414,610,174,940
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai	23	-	-	-	(6,930,000,000)	(6,930,000,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	20,086,376,987	20,086,376,987
Saldo per 30 September 2010		<u>231,000,000,000</u>	<u>10,989,779,766</u>	<u>12,500,000,000</u>	<u>173,276,772,161</u>	<u>427,766,551,927</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	2010	2009
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	180,410,335,285	163,900,311,836
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(81,565,567,099)	(72,781,443,154)
Penerimaan operasional lainnya	2,925,272,643	5,398,905,483
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(40,234,565,190)	(33,906,312,877)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(15,223,326,942)	(16,279,532,856)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	19,908,076,327	23,424,609,813
Pembayaran pajak penghasilan	(7,027,332,005)	(12,517,256,476)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	59,192,893,019	57,239,281,769
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(189,629,589,657)	17,472,058,139
Kredit	(113,304,871,788)	(32,341,581,369)
Aset lain-lain	(36,014,698,084)	(24,844,036,904)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan	228,247,159,641	52,915,402,983
Simpanan dari Bank Lain	507,528,019	1,299,322,938
Kewajiban lain-lain	(1,025,276,408)	(244,867,391)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(52,026,855,258)	71,495,580,165
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(4,099,480,000,000)	(5,339,723,000,000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	4,199,480,000,000	5,329,328,000,000
Hasil penjualan aset tetap	306,217,660	68,750,000
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	128,765,000
Perolehan aset tetap	(4,929,010,418)	(6,661,827,623)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	95,377,207,242	(16,859,312,623)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(6,930,000,000)	(6,906,900,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36,420,351,984	47,729,367,542
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	198,641,945,235	165,955,377,594
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	235,062,297,219	213,684,745,136
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	75,462,488,037	79,121,675,343
Giro pada Bank Indonesia	121,722,296,255	90,998,843,646
Giro pada bank lain	37,877,512,927	43,564,226,147
Jumlah Kas dan Setara Kas	235,062,297,219	213,684,745,136
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas :		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	1,721,847,906	8,254,765,198
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	(1,721,847,906)	(8,254,765,198)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dari Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (Merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar disesuaikan dengan undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2597 tanggal 31 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 tambahan No.6949.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 9 Juni 2010, yang dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 9 kantor cabang, 19 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 38 *Payment Point* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 792 orang dan 774 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budidharma

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan komite audit Bank pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sam Setyautama *)
Anggota	Djoki Sutiono
	Leland G. Rompas

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Agustinus Tjahjadi **)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Sam Setyautama *)
	Jenny

*) Meninggal dunia tanggal 30 Oktober 2009

***) Meninggal dunia tanggal 17 Pebruari 2010

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan dalam tahun berjalan

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Dalam ketentuan transisi, entitas melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrument keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai 31 Desember 2011.

- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arusk Kas

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
 - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
 - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi perusahaan perbankan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/15/PBI/2004 yang telah dicabut dan digantikan dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI NO.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal di bank garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

j. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan yang ketiga kali dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Penilaian kualitas dan penyisihan penghapusan dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, *LC* dan *standby LC*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing Aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

- *) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dicatat sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah setelah dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aset *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010		2009	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	120,829,796,255	8.10%	90,032,343,646	5.72%
Dollar Amerika Serikat	892,500,000	2.64%	966,500,000	1.45%
Jumlah	<u>121,722,296,255</u>		<u>90,998,843,646</u>	

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

PBI No.6/15/PBI/2004 telah dicabut dan digantikan dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008, merupakan perubahan atas PBI No.10/19/PBI/2008, Bank wajib memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah dan GWM dalam mata uang asing. GWM dalam mata uang Rupiah terdiri dari GWM Utama dan Sekunder. Pemenuhan GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5% dan 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah. Pemenuhan GWM Sekunder tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SUN, dan/atau *excess reserve* terhadap rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga. Pemenuhan GWM Sekunder mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI/2008 Bank tidak mendapatkan Jasa Giro atas GWM dalam mata uang Rupiah maupun GWM dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	26,205,287,286	9,868,648,621
Bank Central Asia	4,894,206,906	3,340,889,485
Lain-lain	362,592,893	6,891,611
Jumlah	<u>31,462,087,085</u>	<u>13,216,429,717</u>
Penyisihan penghapusan	(314,620,871)	(132,164,298)
Jumlah	<u><u>31,147,466,214</u></u>	<u><u>13,084,265,419</u></u>
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, New York	2,464,844,025	2,371,307,653
Standard Chartered Bank, Hongkong	267,437,625	-
Wachovia Bank, New York, USA	1,115,625	309,431,934
Bank Central Asia, Jakarta	383,994,823	480,784,845
Bank Mandiri, Jakarta	198,836,059	24,218,429,229
OCBC, Singapura	158,163,941	77,374,994
Bank of China, Jakarta	180,671,095	203,056,141
Yen Jepang		
UFJ Bank Limited, Tokyo	40,994,065	192,835,106
Sumitomo Bank, Tokyo	169,592,802	14,635,373
Standard Chartered Bank, Tokyo	-	38,352,996
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	134,905,022	85,602,310
Standard Chartered Bank, Singapura	73,243,214	54,979,341
Dollar Australia		
Commonwealth Bank, Sydney	19,475,686	128,648,995
Westpack Bank, Sydney	41,933,931	69,810,787
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered Bank, London	1,306,760,884	1,579,962,349
Euro		
Commerz Bank AG, Frankfurt	634,488,985	36,685,859
Capitalia S.P.A, Roma	72,983,900	37,680,346
Indover, Amsterdam	37,901,644	83,110,255
Dresdner Bank AG, Frankfurt	-	31,123,406
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	60,630,814	130,924,617
Standard Chartered Bank, Hongkong	30,131,824	18,460,889
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	137,319,878	184,599,005
Jumlah	<u>6,415,425,842</u>	<u>30,347,796,430</u>
Penyisihan penghapusan	(101,677,092)	(385,757,028)
Jumlah	<u><u>6,313,748,750</u></u>	<u><u>29,962,039,402</u></u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u><u>37,461,214,964</u></u>	<u><u>43,046,304,821</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.96%	1.11%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0.02%	0.02%
Lain-lain	0.24%	0.31%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2009 rekening pada Dresdner Bank AG, Frankfurt ditutup dan pada tanggal 23 Juni 2010 Standard Chartered Bank Tokyo ditutup.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada bank Indover dikelompokkan macet pada tahun 2008. Pada tanggal 15 Maret 2010 bank Indover mengembalikan dana ke Bank Bumi Arta sebesar EUR 2,762.05 atau Rp 34.721.731.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	130,629,955	446,210,630	576,840,585	87,485,012	193,982,201	281,467,213
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	183,990,916	(328,549,546)	(144,558,630)	44,679,286	(29,878,400)	14,800,886
Selisih kurs penjabaran	-	(15,983,992)	(15,983,992)	-	221,653,228	221,653,228
Saldo akhir tahun	<u>314,620,871</u>	<u>101,677,092</u>	<u>416,297,963</u>	<u>132,164,298</u>	<u>385,757,029</u>	<u>517,921,327</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi Rp 210.585.064 tahun 2010 dan Rp 284.597.676 tahun 2009	494,789,414,936	158,000,000,000
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	-	874,856,857
	<u>494,789,414,936</u>	<u>158,874,856,857</u>
Penyisihan penghapusan	-	(8,748,569)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>494,789,414,936</u>	<u>158,866,108,288</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
BI Intervensi	1 - 7 hari	5.93%	1 - 7 hari	7.15%
BI Intervensi	8 - 15 hari	6.24%	8 - 15 hari	7.15%
BI Intervensi	30 - 45 hari	6.28%	-	-

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	8,506,290	282,339,752
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(8,748,569)
Selisih kurs penjabaran	<u>(8,506,290)</u>	<u>(264,842,614)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>8,748,569</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

a. Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	700,000,000,000	630,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(4,663,851,672)</u>	<u>(917,997,900)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u>695,336,148,328</u>	<u>629,082,002,100</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6.44%	7.76%
Jangka waktu	91 - 98 hari	28 hari

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Efek-efek pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu kurang dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan dan dikelompokkan lancar.

8. KREDIT

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Modal Kerja	707,233,468,911	2,897,379,138	2,005,174,890	198,286,397	19,384,553,135	731,718,862,471
Konsumen	247,826,245,707	3,754,677,662	199,346,008	121,356,500	614,942,496	252,516,568,373
Investasi	66,702,827,301	96,910,866	-	-	-	66,799,738,167
Karyawan	573,274,754	-	-	-	-	573,274,754
Jumlah	<u>1,022,335,816,673</u>	<u>6,748,967,666</u>	<u>2,204,520,898</u>	<u>319,642,897</u>	<u>19,999,495,631</u>	<u>1,051,608,443,765</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	36,335,764,700	-	-	-	-	36,335,764,700
Jumlah	<u>36,335,764,700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,335,764,700</u>
Jumlah	1,058,671,581,373	6,748,967,666	2,204,520,898	319,642,897	19,999,495,631	1,087,944,208,465
Penyisihan penghapusan	(10,266,747,673)	(187,706,304)	(6,916,800)	(60,678,250)	(4,980,158,846)	(15,502,207,873)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1,048,404,833,700</u>	<u>6,561,261,362</u>	<u>2,197,604,098</u>	<u>258,964,647</u>	<u>15,019,336,785</u>	<u>1,072,442,000,592</u>
2009						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Modal Kerja	650,629,764,819	4,654,203,095	497,486,815	1,064,599,607	19,308,807,268	676,154,861,604
Konsumen	222,752,937,828	2,980,745,905	92,103,500	102,279,189	827,677,931	226,755,744,353
Investasi	40,919,439,035	-	-	-	-	40,919,439,035
Karyawan	353,439,047	-	-	-	-	353,439,047
Jumlah	<u>914,655,580,729</u>	<u>7,634,949,000</u>	<u>589,590,315</u>	<u>1,166,878,796</u>	<u>20,136,485,199</u>	<u>944,183,484,039</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	37,188,779,976	-	-	-	-	37,188,779,976
Jumlah	<u>37,188,779,976</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,188,779,976</u>
Jumlah	951,844,360,705	7,634,949,000	589,590,315	1,166,878,796	20,136,485,199	981,372,264,015
Penyisihan penghapusan	(9,196,562,917)	(161,438,730)	(18,782,310)	(79,009,764)	(4,611,809,792)	(14,067,603,513)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>942,647,797,788</u>	<u>7,473,510,270</u>	<u>570,808,005</u>	<u>1,087,869,032</u>	<u>15,524,675,407</u>	<u>967,304,660,502</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	457,882,295,135	2,079,379,906	2,005,174,890	-	7,345,577,022	469,312,426,953
Industri	88,125,491,658	643,488,603	-	-	8,622,945,362	97,391,925,623
Konstruksi	8,814,570,162	-	-	-	-	8,814,570,162
Transportasi	7,678,558,152	135,207,284	-	198,286,397	-	8,012,051,833
Pertanian	1,399,255,397	38,685,791	-	-	999,120,104	2,437,061,292
Lain-lain	458,435,646,169	3,852,206,082	199,346,008	121,356,500	3,031,853,143	465,640,407,902
Jumlah	<u>1,022,335,816,673</u>	<u>6,748,967,666</u>	<u>2,204,520,898</u>	<u>319,642,897</u>	<u>19,999,495,631</u>	<u>1,051,608,443,765</u>
Mata uang asing						
Perdagangan	30,869,503,597	-	-	-	-	30,869,503,597
Industri	5,466,261,103	-	-	-	-	5,466,261,103
Jumlah	<u>36,335,764,700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,335,764,700</u>
Jumlah	1,058,671,581,373	6,748,967,666	2,204,520,898	319,642,897	19,999,495,631	1,087,944,208,465
Penyisihan penghapusan	(10,266,747,673)	(187,706,304)	(6,916,800)	(60,678,250)	(4,980,158,846)	(15,502,207,873)
Jumlah Kredit Bersih	<u>1,048,404,833,700</u>	<u>6,561,261,362</u>	<u>2,197,604,098</u>	<u>258,964,647</u>	<u>15,019,336,785</u>	<u>1,072,442,000,592</u>
2009						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	414,181,542,793	4,316,086,427	451,670,757	16,281,369	8,907,452,975	427,873,034,321
Industri	99,906,355,665	34,959,604	-	1,020,030,158	6,850,165,218	107,811,510,645
Konstruksi	7,678,588,653	-	-	-	1,577,414,227	9,256,002,880
Transportasi	7,235,215,452	102,671,977	-	-	445,000,000	7,782,887,429
Pertanian	1,334,745,625	10,163,921	-	-	499,994,295	1,844,903,841
Lain-lain	384,319,132,541	3,171,067,071	137,919,558	130,567,269	1,856,458,484	389,615,144,923
Jumlah	<u>914,655,580,729</u>	<u>7,634,949,000</u>	<u>589,590,315</u>	<u>1,166,878,796</u>	<u>20,136,485,199</u>	<u>944,183,484,039</u>
Dallar Amerika Serikat						
Perdagangan	34,067,209,204	-	-	-	-	34,067,209,204
Industri	3,121,570,772	-	-	-	-	3,121,570,772
Jumlah	<u>37,188,779,976</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,188,779,976</u>
Jumlah	951,844,360,705	7,634,949,000	589,590,315	1,166,878,796	20,136,485,199	981,372,264,015
Penyisihan penghapusan	(9,196,562,917)	(161,438,730)	(18,782,310)	(79,009,764)	(4,611,809,792)	(14,067,603,513)
Jumlah Kredit Bersih	<u>942,647,797,788</u>	<u>7,473,510,270</u>	<u>570,808,005</u>	<u>1,087,869,032</u>	<u>15,524,675,407</u>	<u>967,304,660,502</u>

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	548,804,625,143	36,335,764,700	585,140,389,843
Lebih dari 1 - 2 tahun	41,841,249,428	-	41,841,249,428
Lebih dari 2 - 5 tahun	365,118,462,684	-	365,118,462,684
Lebih dari 5 tahun	95,844,106,510	-	95,844,106,510
Jumlah kredit	1,051,608,443,765	36,335,764,700	1,087,944,208,465
Penyisihan penghapusan	(15,138,850,238)	(363,357,635)	(15,502,207,873)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1,036,469,593,527</u>	<u>35,972,407,065</u>	<u>1,072,442,000,592</u>

	2009		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	507,943,020,165	37,188,779,976	545,131,800,141
Lebih dari 1 - 2 tahun	36,816,874,296	-	36,816,874,296
Lebih dari 2 - 5 tahun	317,394,151,080	-	317,394,151,080
Lebih dari 5 tahun	82,029,438,498	-	82,029,438,498
Jumlah kredit	944,183,484,039	37,188,779,976	981,372,264,015
Penyisihan penghapusan	(13,695,715,479)	(371,888,034)	(14,067,603,513)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>930,487,768,560</u>	<u>36,816,891,942</u>	<u>967,304,660,502</u>

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	157,913,246,036	18,597,537,114	176,510,783,150
Lebih dari 1 - 2 tahun	417,509,850,121	17,738,227,586	435,248,077,707
Lebih dari 2 - 5 tahun	333,536,923,301	-	333,536,923,301
Lebih dari 5 tahun	142,648,424,307	-	142,648,424,307
Jumlah kredit	1,051,608,443,765	36,335,764,700	1,087,944,208,465
Penyisihan penghapusan	(15,138,850,238)	(363,357,635)	(15,502,207,873)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1,036,469,593,527</u>	<u>35,972,407,065</u>	<u>1,072,442,000,592</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	519,842,265,380	37,188,779,976	557,031,045,356
Lebih dari 1 - 2 tahun	48,284,403,902	-	48,284,403,902
Lebih dari 2 - 5 tahun	302,350,432,249	-	302,350,432,249
Lebih dari 5 tahun	73,706,382,508	-	73,706,382,508
Jumlah kredit	944,183,484,039	37,188,779,976	981,372,264,015
Penyisihan penghapusan	(13,695,715,479)	(371,888,034)	(14,067,603,513)
Jumlah Kredit - Bersih	930,487,768,560	36,816,891,942	967,304,660,502

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	11,519,793,637	34,124,570,355
Penyisihan penghapusan	(71,064,475)	(341,245,703)
Jumlah - bersih	11,448,729,162	33,783,324,652
Pihak ketiga		
Rupiah	1,040,088,650,128	910,058,913,684
Dollar Amerika Serikat	36,335,764,700	37,188,779,976
Jumlah	1,076,424,414,828	947,247,693,660
Penyisihan penghapusan	(15,431,143,398)	(13,726,357,810)
Jumlah - bersih	1,060,993,271,430	933,521,335,850
Jumlah Kredit - Bersih	1,072,442,000,592	967,304,660,502

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah		
Kredit yang diberikan	13.25%	14.19%
Pensiun	23.26%	23.49%
Dollar Amerika Serikat	7.02%	7.02%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau Aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 8,58% dan 9,75% pada 30 September 2010 dan 2009.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	1,022,335,816,673	36,335,764,700	1,058,671,581,373
Dalam perhatian khusus	6,748,967,666	-	6,748,967,666
Kurang lancar	2,204,520,898	-	2,204,520,898
Diragukan	319,642,897	-	319,642,897
Macet	19,999,495,631	-	19,999,495,631
Jumlah kredit	<u>1,051,608,443,765</u>	<u>36,335,764,700</u>	<u>1,087,944,208,465</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(15,138,850,238)</u>	<u>(363,357,635)</u>	<u>(15,502,207,873)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>1,036,469,593,527</u></u>	<u><u>35,972,407,065</u></u>	<u><u>1,072,442,000,592</u></u>
	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	914,655,580,729	37,188,779,976	951,844,360,705
Dalam perhatian khusus	7,634,949,000	-	7,634,949,000
Kurang lancar	589,590,315	-	589,590,315
Diragukan	1,166,878,796	-	1,166,878,796
Macet	20,136,485,199	-	20,136,485,199
Jumlah kredit	<u>944,183,484,039</u>	<u>37,188,779,976</u>	<u>981,372,264,015</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(13,695,715,479)</u>	<u>(371,888,034)</u>	<u>(14,067,603,513)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>930,487,768,560</u></u>	<u><u>36,816,891,942</u></u>	<u><u>967,304,660,502</u></u>

- k. Pada tanggal 30 September 2010 kredit yang direstrukturisasi adalah nihil sedangkan pada 30 September 2009, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 33.111.901 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.966.785.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan	Kredit bermasalah	Minimum Penyisihan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Industri	8,622,945,362	(3,694,709,467)	7,870,195,376	(3,077,480,411)
Perdagangan	9,350,751,912	(718,140,608)	9,375,405,101	(833,369,612)
Konstruksi	-	-	1,577,414,227	-
Transportasi	198,286,397	-	445,000,000	-
Pertanian	999,120,104	-	499,994,295	-
Lain-lain	3,352,555,651	(634,903,821)	2,124,945,311	(798,751,843)
Jumlah	<u>22,523,659,426</u>	<u>(5,047,753,896)</u>	<u>21,892,954,310</u>	<u>(4,709,601,866)</u>

- n. Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 2,07% dan 2,23% dan rasio NPL Neto pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,61% dan 1,75%.
- o. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 22.523.659.426 dan Rp 21.892.954.310.
- p. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 32.496.812.931 dan Rp 54.540.354.624.
- q. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	13,441,551,369	350,394,323	13,791,945,692
Penyisihan tahun berjalan	3,488,205,369	24,602,808	3,512,808,177
Penghapusan tahun berjalan	(1,790,906,500)	-	(1,790,906,500)
Selisih kurs penjabaran	-	(11,639,496)	(11,639,496)
Saldo akhir tahun	<u>15,138,850,238</u>	<u>363,357,635</u>	<u>15,502,207,873</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Saldo awal tahun	13,194,989,089	384,137,473	13,579,126,562
Penyisihan tahun berjalan	1,027,183,706	33,030,541	1,060,214,247
Penghapusan tahun berjalan	(526,457,316)	-	(526,457,316)
Selisih kurs penjabaran	-	(45,279,980)	(45,279,980)
Saldo akhir tahun	<u>13,695,715,479</u>	<u>371,888,034</u>	<u>14,067,603,513</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- r. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4,296,979,309	2,493,590,399
Penambahan dalam tahun berjalan	1,790,906,500	526,457,316
Penerimaan kembali	-	-
Saldo akhir tahun	<u>6,087,885,809</u>	<u>3,020,047,715</u>

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2010	2009
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	383,935,650	1,182,844,260
Penyisihan penghapusan	<u>(3,839,357)</u>	<u>(11,828,414)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>380,096,293</u>	<u>1,171,015,846</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas *Usance Letter of Credit (L/C)*.

Tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	12,638,436	94,376,124
Pemulihan tahun berjalan	(8,117,780)	(88,064,671)
Selisih kurs penjabaran	<u>(681,299)</u>	<u>5,516,961</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3,839,357</u></u>	<u><u>11,828,414</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	383,935,650	1,182,844,259

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	378,300,665
Lebih dari 1 - 3 bulan	147,084,000	804,543,595
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>236,851,650</u>	<u>-</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>383,935,650</u></u>	<u><u>1,182,844,260</u></u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	147,084,000	975,530,010
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	207,314,250
Lebih dari 3 - 6 bulan	<u>236,851,650</u>	<u>-</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>383,935,650</u></u>	<u><u>1,182,844,260</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2010 Rp	2009 Rp
		2010	2009		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1,475,000,000	1,475,000,000
	Penyisihan penghapusan			(14,750,000)	(14,750,000)
	Jumlah - bersih			<u>1,460,250,000</u>	<u>1,460,250,000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10,000,000	10,000,000
	Penyisihan penghapusan			(100,000)	(100,000)
	Jumlah - Bersih			<u>9,900,000</u>	<u>9,900,000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u><u>1,470,150,000</u></u>	<u><u>1,470,150,000</u></u>

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Lancar	1,485,000,000	1,485,000,000
Penyisihan penghapusan	(14,850,000)	(14,850,000)
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u><u>1,470,150,000</u></u>	<u><u>1,470,150,000</u></u>

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	737,600,000	14,850,000
Pemulihan tahun berjalan	(722,750,000)	-
Saldo akhir tahun	<u><u>14,850,000</u></u>	<u><u>14,850,000</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 9.820.735.029 dan Rp 9.427.946.592 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009.

12. ASET TETAP

	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September 2010 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,846,551,015	-	-	145,100,000	68,991,651,015
Bangunan	57,374,377,637	3,301,952,500	-	218,800,000	60,895,130,137
Instalasi	2,071,833,101	77,118,500	8,965,000	-	2,139,986,601
Perlengkapan dan peralatan kantor	33,505,004,072	534,839,418	31,490,000	-	34,008,353,490
Kendaraan bermotor	8,561,730,000	1,015,100,000	320,479,000	-	9,256,351,000
Jumlah	<u>170,359,495,825</u>	<u>4,929,010,418</u>	<u>360,934,000</u>	<u>363,900,000</u>	<u>175,291,472,243</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	26,655,982,552	1,534,174,560	-	-	28,190,157,112
Instalasi	1,686,695,099	88,238,508	7,798,606	-	1,767,135,001
Perlengkapan dan peralatan kantor	28,759,148,475	1,892,598,989	23,990,000	-	30,627,757,464
Kendaraan bermotor	6,261,300,336	584,613,947	320,479,000	-	6,525,435,283
Jumlah	<u>63,363,126,462</u>	<u>4,099,626,004</u>	<u>352,267,606</u>	<u>-</u>	<u>67,110,484,860</u>
Jumlah Tercatat	<u>106,996,369,363</u>				<u>108,180,987,383</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September 2009 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,594,551,015	-	-	-	68,594,551,015
Bangunan	56,926,377,637	-	-	-	56,926,377,637
Instalasi	2,004,754,101	49,004,000	-	-	2,053,758,101
Perlengkapan dan peralatan kantor	30,345,934,662	550,327,312	16,920,000	-	30,879,341,974
Kendaraan bermotor	8,422,605,000	141,950,000	36,825,000	-	8,527,730,000
Jumlah	166,294,222,415	741,281,312	53,745,000	-	166,981,758,727
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24,640,023,152	1,509,169,605	-	-	26,149,192,757
Instalasi	1,531,077,215	124,872,501	-	-	1,655,949,716
Perlengkapan dan peralatan kantor	27,459,091,720	1,075,965,797	16,557,813	-	28,518,499,704
Kendaraan bermotor	5,606,485,525	608,896,881	36,825,000	-	6,178,557,406
Jumlah	59,236,677,612	3,318,904,784	53,382,813	-	62,502,199,583
Jumlah Tercatat	107,057,544,803				104,479,559,144

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga jual	306,217,660	68,750,000
Nilai buku	8,666,394	362,187
Laba penjualan aktiva tetap	297,551,266	68,387,813

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 4.099.626.004 dan Rp 4.232.305.808 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 30).

Pada tahun 2005, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-08/PJ.31/2000 tanggal 4 Desember 2002. Aset tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 30 Nopember 2005. Berdasarkan laporan penilai dari PT Ujatek Baru tanggal 15 Desember 2005, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aset mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 27 Pebruari 2006, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta II dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-06/WPJ.05/2005. Selisih penilaian kembali aset tetap setelah dikurangi pajak sebesar Rp 76.689.812.144 dicatat pada akun ekuitas. Pajak atas revaluasi tersebut telah dilunasi oleh Bank sebesar Rp 8.521.090.238 pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 3.485.104.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PASK 16 (Revisi 2007) Bank telah melakukan pemindahan saldo selisih penilaian aset tetap ke saldo laba sebesar Rp 76.693.297.248

Bank mereklasifikasi aset tetap berupa perangkat lunak ke aset tidak berwujud yang disajikan pada "aset lain-lain" (Catatan 13).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.827.696.099 dan Rp 61.901.260.478 masing-masing untuk tanggal 30 September 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. ASET LAIN – LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Tarikan kliring	35,074,521,808	26,256,307,933
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 6.041.937.738 tahun 2010 dan Rp 4.127.706.252 tahun 2009	5,893,755,472	7,730,729,982
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.786.396.435 tahun 2010 dan Rp 1.018.409.648 tahun 2009	1,786,396,434	3,568,383,221
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Biaya dibayar dimuka	3,516,943,186	4,857,289,831
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	1,268,765,966	821,462,225
Aset terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 850.321.500 tahun 2010 dan Rp 850.321.500 tahun 2009 (Catatan 11)	850,321,500	850,321,500
Lain-lain	140,554,388	264,424,969
Jumlah	<u>50,531,258,754</u>	<u>46,348,919,661</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Kurang lancar	-	3,642,819,389
Diragukan	3,572,792,869	943,973,480
Jumlah	3,572,792,869	4,586,792,869
Penyisihan penghapusan	(1,786,396,435)	(1,018,409,648)
Jumlah - bersih	<u>1,786,396,434</u>	<u>3,568,383,221</u>

Mutasi penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	668,409,648	707,023,930
Penyisihan tahun berjalan	1,117,986,787	311,385,718
Saldo akhir tahun	<u>1,786,396,435</u>	<u>1,018,409,648</u>

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Aset terbengkalai</u>		
Diragukan	1,700,643,000	1,700,643,000
Penyisihan penghapusan	(850,321,500)	(850,321,500)
Jumlah - bersih	<u>850,321,500</u>	<u>850,321,500</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aset terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	850,321,500	255,096,450
Penyisihan tahun berjalan	-	595,225,050
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>850,321,500</u>	<u>850,321,500</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2010 adalah nihil dan 2009 adalah sebesar Rp 126.700.000 dengan laba penjualan Rp 2.065.000. Lain-lain meliputi uang jaminan listrik, air minum dan personalia.

Pada tahun 2010, agunan yang diambil alih berupa Ruko Rungkut sebesar Rp 363.900.000 direklasifikasi ke akun aset tetap (catatan 12)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	11,158,659,993	11,885,442,342
Titipan nasabah	939,791,389	147,459,655
Lain-lain	281,259,641	842,218,921
Jumlah	<u>12,379,711,023</u>	<u>12,875,120,918</u>
Mata uang asing		
Lain-lain-Dollar Amerika Serikat	1,432,016	-
Jumlah keseluruhan	<u>12,381,143,039</u>	<u>12,875,120,918</u>

15. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	116,554,084,476	268,539,652,781	385,093,737,257
Tabungan	42,211,025,805	310,837,968,422	353,048,994,227
Deposito berjangka	757,541,938,652	659,655,565,033	1,417,197,503,685
Jumlah	<u>916,307,048,933</u>	<u>1,239,033,186,236</u>	<u>2,155,340,235,169</u>
	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	133,396,938,897	235,862,017,308	369,258,956,205
Tabungan	41,529,755,319	290,342,378,352	331,872,133,671
Deposito berjangka	406,673,569,693	530,562,721,129	937,236,290,822
Jumlah	<u>581,600,263,909</u>	<u>1,056,767,116,789</u>	<u>1,638,367,380,698</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

a. Giro terdiri atas:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	115,200,295,672	132,479,878,175
Dollar Amerika Serikat	<u>1,353,788,804</u>	<u>917,060,722</u>
Jumlah	<u>116,554,084,476</u>	<u>133,396,938,897</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	265,053,418,994	229,027,909,726
Dollar Amerika Serikat	<u>3,486,233,787</u>	<u>6,834,107,582</u>
Jumlah	<u>268,539,652,781</u>	<u>235,862,017,308</u>
Jumlah Giro	<u>385,093,737,257</u>	<u>369,258,956,205</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2.55%	2.31%
Dollar Amerika Serikat	0.45%	0.49%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2010 adalah Rp 50.000.000, sedangkan pada tanggal 30 September 2009 adalah nihil.

b. Tabungan terdiri atas:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	7,837,750,010	14,018,364,527
Tabungan BBA	34,291,520,893	27,511,390,792
TabunganKu	44,467,144	-
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	<u>37,287,758</u>	-
Jumlah	<u>42,211,025,805</u>	<u>41,529,755,319</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	152,120,343,010	134,873,167,415
Tabungan BBA	147,560,792,218	150,751,190,282
TabunganKu	1,349,433,058	-
Tabungan pensiun	4,905,257,760	4,718,020,655
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	<u>4,902,142,376</u>	-
Jumlah	<u>310,837,968,422</u>	<u>290,342,378,352</u>
Jumlah Tabungan	<u>353,048,994,227</u>	<u>331,872,133,671</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3.79%	4.32%
Dollar Amerika Serikat	0.45%	-

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	755,074,968,245	362,274,925,395
Dollar Amerika Serikat	2,466,970,407	44,398,644,298
Jumlah	<u>757,541,938,652</u>	<u>406,673,569,693</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	638,247,032,588	516,517,857,531
Dollar Amerika Serikat	21,408,532,445	14,044,863,598
Jumlah	<u>659,655,565,033</u>	<u>530,562,721,129</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1,417,197,503,685</u>	<u>937,236,290,822</u>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	752,064,898,923	619,664,105,167	1,371,729,004,090
3 bulan	2,443,380,550	13,064,146,504	15,507,527,054
6 bulan	566,688,772	4,821,807,838	5,388,496,610
12 bulan	-	696,973,079	696,973,079
Jumlah	<u>755,074,968,245</u>	<u>638,247,032,588</u>	<u>1,393,322,000,833</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	2,466,970,407	21,408,532,445	23,875,502,852
Jumlah	<u>757,541,938,652</u>	<u>659,655,565,033</u>	<u>1,417,197,503,685</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	358,015,250,447	504,110,881,717	862,126,132,164
3 bulan	3,832,053,465	9,753,666,201	13,585,719,666
6 bulan	427,621,483	2,110,574,849	2,538,196,332
12 bulan	-	542,734,764	542,734,764
Jumlah	<u>362,274,925,395</u>	<u>516,517,857,531</u>	<u>878,792,782,926</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	44,398,644,298	14,044,863,598	58,443,507,896
Jumlah	<u>406,673,569,693</u>	<u>530,562,721,129</u>	<u>937,236,290,822</u>

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	753,789,185,376	626,823,271,085	1,380,612,456,461
Lebih dari 1 - 3 bulan	908,670,953	9,096,103,687	10,004,774,640
Lebih dari 3 - 6 bulan	377,111,916	2,299,338,620	2,676,450,536
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	28,319,196	28,319,196
Jumlah	<u>755,074,968,245</u>	<u>638,247,032,588</u>	<u>1,393,322,000,833</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,466,970,407	21,408,532,445	23,875,502,852
Jumlah	<u>2,466,970,407</u>	<u>21,408,532,445</u>	<u>23,875,502,852</u>
Jumlah	<u>757,541,938,652</u>	<u>659,655,565,033</u>	<u>1,417,197,503,685</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	361,170,390,262	508,401,857,060	869,572,247,322
Lebih dari 1 - 3 bulan	772,217,678	5,355,171,865	6,127,389,543
Lebih dari 3 - 6 bulan	332,317,455	2,719,782,879	3,052,100,334
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	41,045,727	41,045,727
Jumlah	<u>362,274,925,395</u>	<u>516,517,857,531</u>	<u>878,792,782,926</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	44,398,644,298	14,044,863,598	58,443,507,896
	<u>44,398,644,298</u>	<u>14,044,863,598</u>	<u>58,443,507,896</u>
Jumlah	<u>406,673,569,693</u>	<u>530,562,721,129</u>	<u>937,236,290,822</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah	6.77%	7.53%
Dollar Amerika Serikat	1.02%	2.88%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 127.943.212.078 dan Rp 112.621.344.122.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Giro	4,126,450,166	3,310,154,803
Deposito berjangka	<u>3,750,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Jumlah	<u>7,876,450,166</u>	<u>4,310,154,803</u>
Tingkat bunga rata-rata pertahun		
Giro	3.47%	4.29%
Deposito berjangka	6.59%	8.13%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Deposito berjangka, berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
1 bulan	1,750,000,000	500,000,000
3 bulan	2,000,000,000	500,000,000
Jumlah	<u>3,750,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>

Deposito berjangka, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,750,000,000	1,000,000,000
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,000,000,000	-
Jumlah	<u>3,750,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>

17. HUTANG PAJAK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	853,023,000	1,123,270,000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1,416,791,879	1,008,386,740
Pasal 21	266,638,468	379,796,912
Pasal 23	969,927	12,177,451
Pasal 25	-	-
Pasal 26	486,894	589,824
Jumlah	<u>2,537,910,168</u>	<u>2,524,220,927</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	547,414,725,759	4,574,454,037
Bank garansi	9,128,497,433	69,927,438
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,655,065,603	36,550,641
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,733,260,975	67,332,610
Euro		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	528,125,486	5,281,254
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,348,450,200	13,484,502
Jumlah	<u>568,808,125,456</u>	<u>4,767,030,482</u>
	2009	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	401,329,936,131	3,466,282,534
Bank garansi	6,426,147,938	60,398,591
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5,118,115,697	51,181,157
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4,035,750,841	40,357,368
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,572,998,660	15,729,981
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,047,010,000	30,470,100
Jumlah	<u>421,529,959,267</u>	<u>3,664,419,731</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	547,412,515,703	2,210,056	-	-	-	547,414,725,759
Bank garansi	9,128,497,433	-	-	-	-	9,128,497,433
<i>Irrevocable letter of credits</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah	556,541,013,136	2,210,056	-	-	-	556,543,223,192
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,655,065,603	-	-	-	-	3,655,065,603
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,733,260,975	-	-	-	-	6,733,260,975
Euro						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	528,125,486	-	-	-	-	528,125,486
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,348,450,200	-	-	-	-	1,348,450,200
Jumlah	12,264,902,264	-	-	-	-	12,264,902,264
Jumlah	568,805,915,400	2,210,056	-	-	-	568,808,125,456
Penyisihan penghapusan	(4,767,030,482)	-	-	-	-	(4,767,030,482)
Jumlah - Bersih	564,038,884,918	2,210,056	-	-	-	564,041,094,974

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	401,227,932,619	102,003,512	-	-	-	401,329,936,131
Bank garansi	6,426,147,938	-	-	-	-	6,426,147,938
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5,118,115,697	-	-	-	-	5,118,115,697
Jumlah	412,772,196,254	102,003,512	-	-	-	412,874,199,766
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4,035,750,841	-	-	-	-	4,035,750,841
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,572,998,660	-	-	-	-	1,572,998,660
Bank garansi	-	-	-	-	-	-
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,047,010,000	-	-	-	-	3,047,010,000
Jumlah	8,655,759,501	-	-	-	-	8,655,759,501
Jumlah	421,427,955,755	102,003,512	-	-	-	421,529,959,267
Penyisihan penghapusan	(3,664,419,731)	-	-	-	-	(3,664,419,731)
Jumlah - Bersih	417,763,536,024	102,003,512	-	-	-	417,865,539,536

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	3,690,083,142	102,728,971	3,792,812,113	3,453,324,364	99,402,375	3,552,726,739
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	954,298,333	24,165,763	978,464,096	124,537,919	981,178	125,519,097
Selisih kurs penjabaran	-	(4,245,727)	(4,245,727)	-	(13,826,105)	(13,826,105)
Saldo akhir tahun	<u>4,644,381,475</u>	<u>122,649,007</u>	<u>4,767,030,482</u>	<u>3,577,862,283</u>	<u>86,557,448</u>	<u>3,664,419,731</u>

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

19. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	3,965,358,698	2,992,079,414
Tabungan	1,095,003,993	1,126,325,645
Giro	806,833,139	699,071,382
Simpanan dari bank lain	13,654,463	6,319,404
Jumlah Rupiah	<u>5,880,850,293</u>	<u>4,823,795,845</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	14,137,826	80,052,682
Giro	1,619,887	2,682,714
Tabungan	1,951,541	-
Jumlah mata uang asing	<u>17,709,254</u>	<u>82,735,396</u>
Jumlah	<u>5,898,559,547</u>	<u>4,906,531,241</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 792 dan 725.

Kewajiban imbalan pasca kerja di pos neraca untuk posisi 30 September 2010 dan 2009 adalah Rp 24.273.722.395 dan Rp 21.758.608.452.

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	8,897,350,360	6,026,765,523
Setoran kliring	21,360,782,285	29,255,672,323
Setoran jaminan	1,717,042,372	-
Cadangan hadiah undian kesra	75,000,000	75,000,000
Pendapatan diterima di muka	372,553	251,191,146
Lain-lain	336,768,763	226,770,594
Jumlah	<u>32,387,316,333</u>	<u>35,835,399,586</u>

22. MODAL SAHAM

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
			Rp
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u>2,310,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>231,000,000,000</u>

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 3 Juni 2009 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2009 sehingga cadangan umum per 30 September 2010 menjadi Rp 12.500.000.000
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.930.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2009 kepada pemegang saham secara proporsional.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33,600,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21,000,000,000)</u>
Bersih	12,600,000,000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1,610,220,234)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10,989,779,766</u></u>

25. PENDAPATAN BUNGA

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Kredit	126,333,119,691	112,431,088,374
Efek-efek	31,755,064,571	32,429,851,650
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	<u>17,279,680,953</u>	<u>7,220,084,072</u>
Jumlah	<u><u>175,367,865,215</u></u>	<u><u>152,081,024,096</u></u>
Mata uang asing		
Kredit	1,834,451,286	2,095,856,289
Penempatan pada bank lain	65,608,209	106,393,839
Lainnya	<u>725,166</u>	<u>1,259,884</u>
Jumlah	<u><u>1,900,784,661</u></u>	<u><u>2,203,510,012</u></u>
Jumlah	<u><u>177,268,649,876</u></u>	<u><u>154,284,534,108</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 753.782.502 dan Rp 3.991.796.099 (catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. BEBAN BUNGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	60,919,685,095	51,232,080,662
Tabungan	9,506,297,253	10,300,171,685
Giro	6,696,120,882	6,421,604,724
Simpanan dari bank lain	295,434,079	166,343,410
Jumlah	<u>77,417,537,309</u>	<u>68,120,200,481</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	510,783,584	1,427,964,622
Giro	17,103,300	22,326,007
Tabungan	9,292,676	-
Jumlah	<u>537,179,560</u>	<u>1,450,290,629</u>
Jumlah	<u>77,954,716,869</u>	<u>69,570,491,110</u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 31.291.874.392 dan Rp 18.669.956.103 (Catatan 33).

27. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(144,558,630)	14,800,886
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	(8,748,569)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	3,512,808,177	1,060,214,247
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(8,117,780)	(88,064,671)
Penyertaan (Catatan 10)	(722,750,000)	-
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	1,117,986,787	311,385,717
Aset yang terbengkalai (Catatan 12)	-	595,225,050
Jumlah	<u>3,755,368,554</u>	<u>1,884,812,660</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji dan honor	23,432,915,397	20,647,474,198
Tunjangan	8,399,666,349	7,016,460,820
Bonus	6,641,471,150	5,685,609,477
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	2,044,842,973	1,324,479,838
Lembur	1,125,134,500	984,754,200
Jumlah	<u>41,644,030,369</u>	<u>35,658,778,533</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

2010					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	2	505,050,000	59,750,000	360,000,000	924,800,000
Direksi	3	1,119,690,000	269,479,786	840,000,000	2,229,169,786
Komite Audit dan Pemantau Resiko	2	85,015,000	-	-	85,015,000
Pejabat eksekutif	22	2,897,703,000	640,373,730	-	3,538,076,730
Jumlah	<u>29</u>	<u>4,607,458,000</u>	<u>969,603,516</u>	<u>1,200,000,000</u>	<u>6,777,061,516</u>

2009					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	524,565,000	60,625,000	980,000,000	1,565,190,000
Direksi	3	983,106,000	246,366,436	1,820,000,000	3,049,472,436
Komite Audit	3	120,015,000	-	-	120,015,000
Pejabat eksekutif	22	2,393,113,500	505,757,134	-	2,898,870,634
Jumlah	<u>31</u>	<u>4,020,799,500</u>	<u>812,748,570</u>	<u>2,800,000,000</u>	<u>7,633,548,070</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.020.816.567 dan Rp 835.465.098 (catatan 33)

	2010	2009
	Rp	Rp
Penyusutan dan amortisasi aset tetap	4,099,626,003	3,318,904,784
Penyusutan dan amortisasi aset tidak berwujud	1,372,659,086	913,401,024
Pemeliharaan dan perbaikan	3,594,698,705	2,945,227,279
Alat tulis, barang cetakan dan materai	2,655,866,803	2,466,064,245
Telepon, teleks dan internet	2,106,214,510	2,185,384,692
Biaya listrik, air dan bahan bakar	1,943,845,288	1,720,661,624
Administrasi bank	1,856,623,583	1,931,651,376
Asuransi	1,244,778,538	998,379,906
Keamanan dan kebersihan	1,172,456,556	1,075,935,802
Pendidikan dan latihan	1,110,959,538	905,829,277
Konsumsi	1,025,373,560	982,967,861
Jamsostek	1,016,550,671	909,133,396
Iuran anggota	874,056,020	956,925,790
Sewa	864,331,538	895,887,254
Transportasi	765,765,865	599,261,643
Administrasi ATM	753,619,000	561,480,500
Komunikasi	674,903,715	771,783,088
Jasa profesional	430,065,176	217,407,789
Pajak	388,549,569	424,803,552
Pemasaran	342,868,392	240,280,789
Inventaris kantor tidak dikapitalisasi	158,898,588	97,902,880
Dinas luar	144,036,350	146,661,027
Biaya rapat	110,227,800	105,379,607
Kecurangan/Kejahatan	0	149,500,000
Lain-lain	969,453,933	1,093,151,189
Jumlah	<u>29,676,428,787</u>	<u>26,613,966,374</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>20,086,376,987</u>	<u>25,197,542,813</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,310,000,000</u>	<u>2,310,000,000</u>

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.
- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:
 - PT Surya Husada Investment
 - PT Dana Graha Agung
 - PT Budiman Kencana Lestari
 - PT Imora Motor
 - PT Prospect Motor
 - PT Gunung Geulis Sentra Rekreasi
 - PT Mandalatama Armada Motor

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PT Tochu Silica Indonesia
- PT Triwarga Dian Sakti
- PT Mulia Dipta Jaya
- PT Honda Prospect Motor
- PT Daikin Aricon
- PT Parisindo Pratama
- PT Mitrametal Perkasa
- PT Istana Kebayoran Raya Motor
- PT Istana Bandung Raya Motor
- PT Asuransi Artarindo
- PT Pluit Auto Plaza
- PT Majetek Sentosa
- PT Cibubur Indah Motor
- PT Mitra Karawangjaya
- PT Sarana Duta Jasa Medika
- PT Divatama Inti Perintis Indopaper
- PT Silicaindo Makmur Sentosa
- PT Rahadicipta Primasatya
- Dan lain-lain

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Mitra Karawangjaya, PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Rahadicipta Primasatya dan lain-lain. Jumlah pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.519.793.637 dan Rp 34.124.570.355 (Catatan 8).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 yang tercatat pada 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 10).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Imora Motor, PT Daikin Aircon, PT Gunung Geulis Sentra Rekreasi, PT Mandalatama Armada Motor, PT Tochu Silica Indonesia, PT Triwarga Dian Sakti, PT Parisindo Pratama, PT Mitrametal Perkasa, PT Saranduta Jasa Medika, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Mulia Dipta Jaya, PT Pluit Auto Plaza, PT Suryahusada Investment, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari dan lain-lain. Jumlah penempatan dana pihak terkait dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 916.307.048.933 dan Rp 581.600.263.909 (Catatan 15).
- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 753.782.502 dan Rp 3.991.796.099 (Catatan 25).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 31.291.874.392 dan Rp 18.669.956.103 (Catatan 26).
- f. Asuransi atas Aset tetap Bank, "Cash-in-transit" dan "Cash-in-Safe" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 709.090.167 dan Rp 522.718.698 pada 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 30).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada pada 30 September 2010 dan 2009 masing sebesar Rp 311.726.400 dan Rp 312.746.400 (Catatan 30).

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aktiva	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Kredit				
PT Mitrametal Perkasa	-	18,369,306,873		0.86
PT Mitra Karawangjaya	3,263,778,762	9,986,148,801	0.12	0.47
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	2,753,549,203	1,947,006,820	0.10	0.09
PT Saranaduta Jasa Medika	2,376,898,159	-	0.09	-
PT Silicaindo Makmur Sentosa	381,980,662	1,072,971,903	0.01	0.05
PT Rahadicipta Primasatya	40,656,655	-	0.00	-
Lain-lain	2,702,930,196	2,749,135,958	0.10	0.13
Jumlah	11,519,793,637	34,124,570,355	0.43	1.60
Penyertaan dalam bentuk saham				
PT Balimor Finance	1,475,000,000	1,475,000,000	0.06	0.07
Jumlah	1,475,000,000	1,475,000,000	0.06	0.07
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Simpanan				
Giro	116,554,084,476	133,396,938,897	5.19	7.73
Tabungan	42,211,025,805	41,529,755,319	1.88	2.41
Deposito berjangka	757,541,938,652	406,673,569,693	33.73	23.57
Jumlah	916,307,048,933	581,600,263,909	40.80	33.71

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	547,414,725,759	401,329,936,131
Dollar Amerika Serikat	3,655,065,603	4,035,750,841
<i>Letter of Credit irrevocable</i> yang masih berjalan		
Rupiah	-	5,118,115,697
Dollar Amerika Serikat	6,733,260,975	1,572,998,660
Yen Jepang	1,348,450,200	3,047,010,000
Euro	528,125,486	-
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>559,679,628,023</u>	<u>415,103,811,329</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	5,535,326,168	5,453,909,560
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>5,535,326,168</u>	<u>5,453,909,560</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	9,128,497,433	6,426,147,938
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>9,128,497,433</u>	<u>6,426,147,938</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>3,593,171,265</u>	<u>972,238,378</u>
LAIN-LAIN		
Titipan berupa warkat cek, billyet giro, inkaso dan lainnya	<u>192,992,352,217</u>	<u>151,684,240,120</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 30 September 2010 dan 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010						Jumlah Rp
	Lain-lain Rp	1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 12 bulan Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
Aktiva							
Kas	-	75,462,488,037	-	-	-	-	75,462,488,037
Giro pada Bank Indonesia	-	121,722,296,255	-	-	-	-	121,722,296,255
Giro pada Bank Lain	-	37,877,512,927	-	-	-	-	37,877,512,927
Dikurangi penyisihan penghapusan	(416,297,963)	-	-	-	-	-	(416,297,963)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	494,789,414,936	-	-	-	-	494,789,414,936
Dikurangi penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	-	300,000,000,000	400,000,000,000	-	-	-	700,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(4,663,851,672)	-	-	-	-	-	(4,663,851,672)
Kredit	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(15,502,207,873)	10,166,356,885	428,684,195	165,915,742,070	768,785,001,008	142,648,424,307	1,087,944,208,465
Tagihan akseptasi	-	147,084,000	-	236,851,650	-	-	383,935,650
Dikurangi penyisihan penghapusan	(3,839,357)	-	-	-	-	-	(3,839,357)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9,820,735,029	-	-	-	-	9,820,735,029
Penyertaan dalam bentuk saham	1,485,000,000	-	-	-	-	-	1,485,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)	-	-	-	-	-	(14,850,000)
Aktiva tetap - bersih	3,301,952,501	2,081,168	1,234,604,012	145,482,283	3,199,384,484	100,297,482,935	108,180,987,383
Aktiva pajak tangguhan	6,016,064,305	-	-	-	-	-	6,016,064,305
Aktiva lain-lain	2,881,870,798	37,278,899,888	3,231,226,191	828,643,392	818,839,156	5,491,779,329	50,531,258,754
Jumlah aktiva	<u>(6,916,159,261)</u>	<u>1,087,266,869,125</u>	<u>404,894,514,398</u>	<u>167,126,719,395</u>	<u>772,803,224,648</u>	<u>248,437,686,571</u>	<u>2,673,612,854,876</u>
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	12,381,143,039	-	-	-	-	12,381,143,039
Simpanan	-	2,142,630,690,797	10,004,774,640	2,704,769,732	-	-	2,155,340,235,169
Simpanan dari bank lain	-	6,876,450,166	1,000,000,000	-	-	-	7,876,450,166
Kewajiban akseptasi	-	147,084,000	-	236,851,650	-	-	383,935,650
Hutang pajak	-	2,537,910,168	-	-	-	-	2,537,910,168
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4,767,030,482	-	-	-	-	-	4,767,030,482
Bunga yang masih harus dibayar	-	5,898,559,547	-	-	-	-	5,898,559,547
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,273,722,395	-	-	-	-	-	24,273,722,395
Kewajiban lain-lain	1,351,231,541	13,778,362,240	13,003,721,202	4,254,001,350	-	-	32,387,316,333
Jumlah kewajiban	<u>30,391,984,418</u>	<u>2,184,250,199,957</u>	<u>24,008,495,842</u>	<u>7,195,622,732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,245,846,302,949</u>
Bersih	<u>(37,308,143,679)</u>	<u>(1,096,983,330,832)</u>	<u>380,886,018,556</u>	<u>159,931,096,663</u>	<u>772,803,224,648</u>	<u>248,437,686,571</u>	<u>427,766,551,927</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2009						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Kas	-	79,121,675,343	-	-	-	-	79,121,675,343
Giro pada Bank Indonesia	-	90,998,843,646	-	-	-	-	90,998,843,646
Giro pada Bank Lain	-	43,564,226,147	-	-	-	-	43,564,226,147
Dikurangi penyisihan penghapusan	(517,921,326)	-	-	-	-	-	(517,921,326)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	158,874,856,857	-	-	-	-	158,874,856,857
Dikurangi penyisihan penghapusan	(8,748,569)	-	-	-	-	-	(8,748,569)
Efek-efek	-	630,000,000,000	-	-	-	-	630,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(917,997,900)	-	-	-	-	-	(917,997,900)
Kredit	-	63,745,110,448	106,234,786,719	387,051,148,189	350,634,836,151	73,706,382,508	981,372,264,015
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,067,603,513)	-	-	-	-	-	(14,067,603,513)
Tagihan akseptasi	-	975,530,010	207,314,250	-	-	-	1,182,844,260
Dikurangi penyisihan penghapusan	(11,828,414)	-	-	-	-	-	(11,828,414)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9,427,946,592	-	-	-	-	9,427,946,592
Penyertaan dalam bentuk saham	1,485,000,000	-	-	-	-	-	1,485,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)	-	-	-	-	-	(14,850,000)
Aktiva tetap - bersih	-	4,601,522	11,453,619	411,966,993	6,637,756,321	97,413,780,689	104,479,559,144
Aktiva pajak tangguhan	5,701,535,700	-	-	-	-	-	5,701,535,700
Aktiva lain-lain	6,355,720,801	29,741,854,139	1,271,753,801	718,313,011	641,405,371	7,619,872,538	46,348,919,661
Jumlah aktiva	(1,996,693,221)	1,106,454,644,704	107,725,308,389	388,181,428,193	357,913,997,843	178,740,035,735	2,137,018,721,643
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	12,875,120,918	-	-	-	-	12,875,120,918
Simpanan	-	1,629,146,845,094	6,127,389,543	3,093,146,061	-	-	1,638,367,380,698
Simpanan dari bank lain	-	3,810,154,803	500,000,000	-	-	-	4,310,154,803
Kewajiban akseptasi	-	975,530,009	207,314,250	-	-	-	1,182,844,259
Hutang pajak	-	2,524,220,927	-	-	-	-	2,524,220,927
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,664,419,731	-	-	-	-	-	3,664,419,731
Bunga yang masih harus dibayar	-	4,906,531,241	-	-	-	-	4,906,531,241
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,758,608,452	-	-	-	-	-	21,758,608,452
Kewajiban lain-lain	4,346,320	33,833,185,243	1,702,277,620	295,590,403	-	-	35,835,399,586
Jumlah kewajiban	25,427,374,503	1,688,071,588,235	8,536,981,413	3,388,736,464	-	-	1,725,424,680,615
Bersih	(27,424,067,724)	(581,616,943,531)	99,188,326,976	384,792,691,729	357,913,997,843	178,740,035,735	411,594,041,028

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2010		2009	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	ekuivalen	asing	ekuivalen
AKTIVA					
Kas	USD	124,316	1,109,520,300	150,621	1,455,751,965
	EUR	-	-	700	9,899,617
	SGD	1,910	12,960,362	8,500	58,181,225
	AUD	-	-	800	6,816,536
	JPY	40,000	4,287,600	-	-
Giro pada Bank Indonesia	USD	100,000	892,500,000	100,000	966,500,000
Giro pada bank lain - bersih	USD	405,436	3,618,512,552	2,833,293	27,383,780,905
	GBP	91,245	1,293,693,207	100,605	1,564,162,724
	EUR	57,557	700,398,073	7,385	104,434,737
	JPY	1,944,967	208,480,999	2,252,339	243,365,240
	AUD	7,032	60,795,484	23,059	196,475,233
	CHF	14,876	135,946,653	19,502	182,753,060
	SGD	30,369	206,066,775	20,333	139,175,856
	HKD	78,133	89,855,007	118,653	147,891,647
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	-	-	89,613	866,108,288
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	4,030,522	35,972,407,065	3,809,301	36,816,891,942
Tagihan akseptasi - bersih	USD	42,588	380,096,293	121,160	1,171,015,846
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	18,852	168,256,778	18,891	182,576,683
Jumlah aktiva			<u>44,853,777,148</u>		<u>71,495,781,504</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	432,274	3,858,046,969	4,688,640	45,315,705,020
Pihak ketiga	USD	3,338,589	29,796,908,608	2,160,266	20,878,971,180
Kewajiban akseptasi	USD	43,018	383,935,650	122,384	1,182,844,260
Setoran jaminan	USD	192,386	1,717,042,372	-	-
	JPY	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	USD	13,784	123,024,521	14,363	138,822,744
	JPY	125,800	13,484,502	282,000	30,470,100
	EUR	434	5,281,255	-	-
Jumlah kewajiban			<u>35,897,723,877</u>		<u>67,546,813,304</u>
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>8,956,053,271</u>		<u>3,948,968,200</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih Aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2010					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	4,721,714	42,141,292,988	4,774,478	42,612,219,095	52,764	470,926,107
Dollar Hongkong	78,133	89,855,007	-	-	78,133	89,855,007
Dollar Singapura	32,279	219,027,137	-	-	32,279	219,027,137
Poundsterling Inggris	91,245	1,293,693,207	-	-	91,245	1,293,693,207
Swiss Franc	14,876	135,946,653	-	-	14,876	135,946,653
Dollar Australia	7,032	60,795,484	-	-	7,032	60,795,484
Yen Jepang	1,984,967	212,768,599	12,705,800	1,361,934,702	10,720,833	1,149,166,103
Euro	57,557	700,398,073	43,834	533,406,741	13,723	166,991,332
Jumlah		<u>44,853,777,148</u>		<u>44,507,560,538</u>		<u>3,586,401,030</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>383,242,493,220</u>
Persentase PDN terhadap modal						0.94%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jenis Mata Uang	2009					
	Aktiva dan tagihan		Kewajiban dan kewajiban		Posisi Devisa	
	komitmen dan kontinjensi		komitmen dan kontinjensi		Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	7,122,879	68,842,625,632	7,148,406	69,089,341,864	25,527	246,716,232
Dollar Hongkong	118,653	147,891,647	-	-	118,653	147,891,647
Dollar Singapura	28,833	197,357,081	-	-	28,833	197,357,081
Poundsterling Inggris	100,605	1,564,162,722	-	-	100,605	1,564,162,722
Swiss Franc	19,502	182,753,059	-	-	19,502	182,753,059
Dollar Australia	23,859	203,291,769	-	-	23,859	203,291,769
Yen Jepang	2,252,339	243,365,240	28,482,000	3,077,480,100	26,229,661	2,834,114,860
Euro	8,085	114,334,354	-	-	8,085	114,334,354
Jumlah		<u>71,495,781,504</u>		<u>72,166,821,964</u>		<u>5,490,621,724</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurang penyertaan						<u>362,920,457,535</u>

Persentase PDN terhadap modal 1.51%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 76.648 juta dan Rp 72.584 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,94% dan 1.51%.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	14,178.26	15,547.60
1 Euro	12,168.79	14,142.31
1 Dollar Amerika Serikat	8,925.00	9,665.00
1 Franc Swiss	9,138.38	9,370.76
1 Dollar Australia	8,646.10	8,520.67
1 Dollar Singapura	6,785.53	6,844.80
1 Ringgit Malaysia	2,891.16	2,789.26
1 Dollar Hongkong	1,150.02	1,246.42
1 Yen Jepang	107.19	108.05

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

	2010		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	68,710,596,821	59,456,974,156	128,167,570,977
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	17,316,158,930	29,130,232	17,345,289,162
- Efek-efek	31,755,064,571	-	31,755,064,571
- Lainnya	725,166	-	725,166
	<u>117,782,545,488</u>	<u>59,486,104,388</u>	<u>177,268,649,876</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	60,471,006,969	17,483,709,900	77,954,716,869
Pendapatan Operasional Lainnya	3,326,124,002	3,301,047,808	6,627,171,810
HASIL			
Hasil segmen	7,897,200,412	18,515,746,356	26,412,946,768
Laba sebelum beban pajak	10,717,638,008	16,064,196,904	26,781,834,912
Laba bersih	8,123,393,633	11,962,983,354	20,086,376,987
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	37,102,680,891	358,534,073	37,461,214,964
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	494,789,414,936	-	494,789,414,936
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	695,336,148,328	-	695,336,148,328
- Kredit - bersih	619,318,979,421	453,123,021,171	1,072,442,000,592
- Tagihan akseptasi - bersih	380,096,293	-	380,096,293
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aset lainnya	246,864,772,536	124,869,057,227	371,733,829,763
Jumlah Aset	<u>2,095,262,242,405</u>	<u>578,350,612,471</u>	<u>2,673,612,854,876</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1,675,517,057,516	479,823,177,653	2,155,340,235,169
- Simpanan dari bank lain	1,819,870,831	6,056,579,335	7,876,450,166
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,180,015,629	1,587,014,853	4,767,030,482
- Kewajiban lain-lain	57,208,831,213	20,653,755,919	77,862,587,132
Jumlah Kewajiban	<u>1,737,725,775,189</u>	<u>508,120,527,760</u>	<u>2,245,846,302,949</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	4,086,090,253	1,386,194,836	5,472,285,089
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,675,800,366	3,058,032,284	4,733,832,650

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2009		
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	60,147,073,548	54,379,871,116	114,526,944,664
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	7,293,901,277	32,576,633	7,326,477,910
- Efek-efek	32,429,851,650	-	32,429,851,650
- Aset produktif lainnya	1,259,884	-	1,259,884
	<u>99,872,086,359</u>	<u>54,412,447,749</u>	<u>154,284,534,108</u>
Provisi dan komisi	4,275,867,499	5,085,610,661	9,361,478,160
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	51,483,210,838	18,087,280,272	69,570,491,110
Pendapatan Operasional Lainnya	3,924,638,850	3,976,998,592	7,901,637,442
HASIL			
Hasil segmen	11,832,096,248	23,030,995,436	34,863,091,684
Laba sebelum beban pajak	11,924,480,089	23,072,105,600	34,996,585,689
Laba bersih	7,270,042,189	17,927,500,624	25,197,542,813
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	42,360,360,207	685,911,614	43,046,271,821
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	158,866,108,288	-	158,866,108,288
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	629,082,002,100	-	629,082,002,100
- Kredit - bersih	551,767,218,437	415,537,442,065	967,304,660,502
- Tagihan akseptasi - bersih	1,171,015,846	-	1,171,015,846
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aset lainnya	204,947,329,730	131,131,150,356	336,078,480,086
Jumlah Aset	<u>1,589,664,184,608</u>	<u>547,354,504,035</u>	<u>2,137,018,688,643</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1,222,723,204,493	415,644,176,205	1,638,367,380,698
- Simpanan dari bank lain	548,105,502	3,762,049,301	4,310,154,803
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,194,897,445	1,469,522,285	3,664,419,730
- Kewajiban lain-lain	59,951,665,413	19,131,059,971	79,082,725,384
Jumlah Kewajiban	<u>1,285,417,872,853</u>	<u>440,006,807,762</u>	<u>1,725,424,680,615</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	2,765,765,000	1,466,540,808	4,232,305,808
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,335,955,603	674,376,154	2,010,331,757

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Segmen Usaha

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000.000 sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.873.866.245 dan Rp 2.230.990.251 dicatat dan diakui di beban bunga.

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Modal		
- Modal inti	335,014,001,881	316,600,436,673
- Modal pelengkap	49,942,847,593	47,843,204,462
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	<u>384,956,849,474</u>	<u>364,443,641,135</u>
Rasio Kecukupan Modal	24.94%	29.17%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1,543,595,247,033	1,249,455,787,179
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	21.70%	25.34%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,78% dan 0,98%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 50,48% dan 59,90%.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat dan Komite Aset dan Passiva (*Assets and Liability Committee (ALCO)*) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan *Assets and Liabilities Management (ALMA)*. Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan *ALMA* telah dibentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portfolio Aset dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari *ALMA* adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi diatas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan penyisihan penghapusan Aset produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada SBI yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang *feasible* dan *bankable* serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap Group debitor tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para *lending officer* untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.
2. Dalam pelaksanaan kebijakan diatas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
 - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/Aset berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (*credit limit*) berjenjang ke atas.
 - Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisa, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan *counterparty* yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

40. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

41. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran kredit perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko kredit juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan kreditnya. Industri perbankan akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas kredit keuangan global, sehingga kredit perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejolak krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan kredit dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 63 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2010.
